

## ABSTRAK

AULAWI, MUHAMMAD HUSNI ULIL 2022: *Penguatan Karakter Disiplin, Religius, dan Peduli Sosial Santri Melalui Tradisi Puasa Naun di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Edi Nurhidin, M.Pd.I  
Kata kunci: Penguatan Karakter, Tradisi Puasa *Naun*

Penguatan pembentukan karakter di zaman sekarang menjadi hal yang harus dilakukan memandang penurunan akhlak pada zaman sekarang di kalangan peserta didik, orang dewasa, bahkan sampai ke orang tua. Terjadinya krisis moral ini disebabkan kecerobohan dalam memilih pergaulan dan meremehkan hal-hal kecil seperti kurang disiplin dalam mengatur hidup, acuh tak acuh pada teman, dan lain sebagainya. Penguatan nilai kepribadian disiplin didasari oleh realita yang ada bahwa saat ini banyak perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma-norma kedisiplinan.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Apa motivasi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub dalam mengamalkan puasa *naun*? (2) Bagaimana penguatan pendidikan karakter disiplin, religius, dan kepedulian sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun*.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti memberikan paparan atau penggambaran lebih mendalam mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk *naratif*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter disiplin, religius, dan kepedulian sosial santri PP. Haji Ya'qub melalui tradisi puasa *naun* serta motivasi santri PP. Haji Ya'qub dalam melakukan puasa *naun*. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini berupa penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu atau *progres-progresnya*, dimana peneliti memulai dengan suatu peristiwa penting dalam kehidupan partisipan.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Motivasi santri dalam mengamalkan puasa *naun* terbagi menjadi dua, yaitu; a) Motivasi internal, seperti kesadaran diri, keinginan kuat, dan memiliki tekad kuat. b) Motivasi eksternal, seperti dorongan dari teman, motivasi dari guru, dan lingkungan sekitar. (2) Proses penguatan pendidikan karakter disiplin terjadi disaat santri sedang mengamalkan puasa *naun*. Hal tersebut terbukti setelah ia mengamalkan puasa *naun*, seperti *istiqomah* melakukan salat berjemaah dan rajin berangkat sekolah.